AN UNDERGRADUATE THESIS

AN ANALYSIS OF IDIOM TRANSLATION STRATEGIES IN "BREAKING DAWN" BY STEPHANIE MEYER

By :

SUCI KUSUMA NINGRUM

Student Number : 1177347

KEMENTERIAN AGAMA
IAIN RADEN INTAN LAMPUNG
PERPUSTAKAAN

Tarbiyah Department

English Education Study Program

STAIN
JURAI SIWO METRO

3-2-2021

STATE OF ISLAMIC COLLAGE (STAIN)

JURAI SIWO METRO

1437 H/2015 M

AN ANALYSIS OF IDIOM TRANSLATION STRATEGIES IN "BREAKING DAWN" BY STEPHANIE MEYER

Presented as a Partial Fulfillment of the Requirement
For the Degree of Sarjana Pendidikan (S.Pd)
In English Education Program

By:

SUCI KUSUMA NINGRUM

Students number : 1177347

Tarbiyah Department
English Education Study Program

Sponsor : Widhiya Ninsiana M.Hum

Co- Sponsor : Johan Wibowo,M.Pd.,MM.,M.Si

THE STATE OF ISLAMIC COLLEGE (STAIN)
JURAI SIWO METRO
1437 H/2015 M

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF IDIOM TRANSLATION STRATEGIES IN "BREAKING DAWN" BY STEPHANIE MEYER

By:

Suci Kusuma Ningrum

Translation referred to translating the command of source language into target language. A translator must deliver information as clear as possible, in order that people who don't know English could understand the content of the originally English written texts that they read. Especially in translating the idiomatic expression that is always appear in novel. In fact, the translator needs certain strategies to translate the idiom because idioms have their own syntactic structure, lexical, morpheme, and culture. Those distinctions of system and culture force the difficulty in translating an idiom. The primary goal of this research is to figure out the strategies that are use by Monica Dwi Chresnayani as translator to translate the idiom in Breaking Dawn novel by Stephenie Meyer.

This study used descriptive qualitative research with content analysis method. The data of this study are idiomatic expressions occurring in English and Bahasa Indonesia text of *Breaking Dawn* novel. The result of documentation is validated by using triangulation strategy. Then, it analyzed by using data analysis by Miles and Huberman.

The findings of this study reveal that paraphrase strategy is in the highest rank of the most applied stratePgy (64.2%). From the other strategies such as translation by using an idiom of similar meaning and form are 22.9%, translation by using an idiom of similar meaning but dissimilar form are 11.9%, and translation by omission are 1%. It can be assumed that paraphrasing can be appropriate when there is no corresponding target language. Even though the message of the text has been paraphrased, generally the meanings have reached the complete meaning. It is supported by the high frequency of complete meaning with the occurrence of 64.2 %. The high degree of complete meaning implies that the translator succeeds in transferring the meaning of the idiomatic expressions as equivalent as possible and the translation can meet the readers' need for equivalent translations. In translating idiomatic expressions, a translator should be able to recognize and interpret idiom correctly, she has to pay attention and be careful in choosing the most appropriate strategies in translating the idiomatic expression when dealing with idiomatic expressions.

ABSTRAK

ANALISIS STRATEGI PENERJEMAHAN IDIOM PADA NOVEL "BREAAKING DAWN" OLEH STEPHANIE MEYER

Oleh :

Suci Kusuma Ningrum

Penerjemahan dimaksudkan untuk menterjemahkan sebuah pesan dari bahasa sumber kedalam bahasa target. Seorang penerjemah harus menyampaikan informasi sejelas mungkin, supaya orang yang tidak mengerti bahasa inggris dapat mengerti isi dari buku bahasa inggris asli yang mereka baca. Terutama dalam meneterjemahkan idiom yang selalu muncul dalam novel. Tepatnya, penerjemah membutuhkan strategi tertentu untuk meneterjemahkan idiom karna idiom memiliki struktur sintaktik, leksikal, morfem, dan budaya sendiri. Perbedaan sistem dan budaya menyulitkan dalam meneterjemahkan idiom. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi-strategi yang digunakan oleh Monica Dwi Chresnayani sebagai penerjemah untuk meneterjemahkan idiom dalam novel Breaking Dawn oleh Stephenie Meyer.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang isinya content analisis. Data penelitian ini adalah idiom dalam bentuk teks bahasa inggris dan bahasa indonesia di novel Breaking Dawn. Hasil dari dokumentasi divalidkan dengan menggunakan strategi triangulasi. Kemudian, dianalisis menggunakan data analisis oleh Miles and Huberman.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa parapfrase strategi ialah strategi yang banyak digunakan untuk mengartikan idiom diantara strategi-strategi yang lain (64.2 %). Dari strategi yang lain seperti menerjemahan dengan menggunakan idiom yang arti dan bentuknya sama 22.9%, penerjemahan dengan menggunakan idiom yang arti sama namun bentuknya tidak sama 11.9%, dan menerjemahan dengan pengurangan 1%. Ini dapat diasumsikan bahwa parafrase dapat diandalkan ketika tidak ada bahasa target yang sesuai. Meskipun pesan dari teks sudah diparafrase, biasanya arti dapat mencapai arti yang sempurna. Ini didukung oleh frekuensi yang tinggi dari arti yang sempurna dengan hasil 64.2 %. Persentase yang tinggi dari arti yang sempurna menyiratkan bahwa penerjemah berhasil dalam mentranfer arti sebuah idiom sepadan mungkin dan terjemahan dapat menyampaikan pesan secara tepat yang dapat dimengerti pembaca. Dalam meneterjemahkan idiom, penerjemah harus dapat mengenali dan menerjemahkan idiom dengan tepat, dia harus memperhatikan dan hati-hati dalam memilih strategi yang paling sesuai dalam meneterjemahkan idiom ketika berhubungan dengan idiomatik.

CURRICULUM VITAE



Suci Kusuma Ningrum was born in Rajabasa Lama on August 10th 1993, and spend her childhood in Labuhan Ratu, a small village in East Lampung. She comes from Javanese family descent. She is the second child of happy couple, Mr. Muarifin and Mrs. Suprihatin. She have older brother, his name is Depri Arian Putra. She lives in Metro to finish her study and to get a job.

She was enrolled her study in Kindergarten at TK Pertiwi Labuhan Ratu and graduated in 1999. She continued her study at Elementary School at SDN 1 Labuhan Ratu, and then continued her study at level Junior High School at SMPN 1 Labuhan ratu and graduated in 2008. Having graduated from Junior High School, she continued her study on Senior High School at SMA Teladan Way Jepara and was finished in 2011. After graduating from Senior High School, she decided to have lecturer in English Major at STAIN JuraiSiwo Metro. She hopes that one day she can continue her study to master of degree.